

## PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN TERHADAP CITRA YAYASAN *GREEN SCHOOL*

I Gusti Ngurah Agung Sasmitra Wiguna<sup>1</sup>  
Bayu Rahanatha<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia  
e-mail:sasaagung@yahoo.co.id/ Tlp.+6285935163061

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia

### ABSTRAK

Implementasi tanggung jawab sosial sudah banyak diterapkan pada berbagai jenis perusahaan termasuk pada perusahaan *non profit*. Hal ini disebabkan karena implementasi tanggung jawab sosial mampu mempengaruhi citra yayasan. Penelitian ini dilakukan di desa Sibangkaja, Kecamatan Abiansemal. Sibangkaja dipilih karena *Green School* berada di kawasan desa ini dan Sibangkaja secara langsung merasakan dampak dari keberadaan yayasan ini. Sebagian dari karyawan yang bekerja di *Green School* juga merupakan masyarakat lokal. Sampel diambil secara sengaja, sehingga sebanyak 98 responden digunakan sebagai sampel. Analisis regresi linier berganda penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab dibidang sosial, ekonomi dan lingkungan berpengaruh positif signifikan pada citra yayasan *Green School*.

**Kata kunci:** sosial, ekonomi, dan lingkungan

### ABSTRACT

*Implementation of social responsibility has been widely applied to various types of companies, including the non-profit corporation. This is because implementations socialisme responsibility is able affected the images of the foundations. This research was conducted in the village Sibangkaja, District Abiansemal. Sibangkaja been Green School in the area of this village and Sibangkaja directly felt the impact of the existence of this foundation. Most of the employees who work in the Green School is also the local community. Samples were taken deliberately, so that as many as 98 respondents used as a sample. With the my analysis date is true and good. So the results of of this study indicate that the responsibility of social, economic and environmentally significant positive effect on the image of the Green School foundation.*

**Keywords:** social, economic, and environmental

## PENDAHULUAN

Pelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi isu yang semakin relevan dalam konteks ekonomi sekarang ini. Perilaku *eksploitatif* yang ditunjukkan dalam pemanfaatan sumber daya alam dan kurangnya tanggung

jawab terhadap lingkungan telah mengancam keberlanjutan ketersediaan bahan baku dan energi, serta memicu masalah sosial, lingkungan dan konflik ketenagakerjaan yang semakin berat. Dewasa ini tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) atau CSR semakin ramai diperbincangkan, baik oleh korporasi, birokrasi, dan kelompok-kelompok masyarakat atau Lembaga Sosial Masyarakat (LSM). *Corporate Social Responsibility* merupakan sebuah komitmen untuk mensejahterakan masyarakat dan lingkungan melalui praktik bisnis yang dilakukan oleh organisasi.

Perusahaan di Indonesia masih berorientasi pada *profit* tanpa memperhatikan tanggung jawab sosialnya (Wijaya dkk, 2015). Seiring perubahan *global*, perusahaan mulai melaksanakan CSR walaupun masih dalam lingkup yang sempit. CSR menjadi sebuah alat yang memberi kesempatan bagi perusahaan untuk melingkupi keterbatasan sumber daya yang dimiliki pemerintah yang secara konvensional berperan dalam mensejahterakan secara nasional. Perusahaan sudah seharusnya memiliki tanggung jawab pada lingkungan, masyarakat, konsumen, pemegang saham dan sebagainya dalam operasional perusahaan. Oleh karena itu perusahaan menerapkan konsep CSR dalam praktiknya. Tanggung jawab perusahaan dalam konsep CSR tidak hanya meliputi lingkungan perusahaan, namun CSR memiliki bidang dan gagasan yang cukup luas mengenai etika serta keberlanjutan ditingkat pasar dan lokal. Masyarakat yang demokratis menjadikan CSR sebagai pelindung citra perusahaan, dimana perusahaan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan dengan menciptakan etika bisnis berkelanjutan. Keberlanjutan perusahaan sangat dipengaruhi oleh

program CSR yang dilakukan suatu perusahaan. Kedepannya perusahaan akan sangat perlu memperhatikan CSR secara benar agar implementasinya bisa dirasakan secara langsung oleh perusahaan dan juga masyarakat luas. Artinya untuk jangka panjang CSR akan sangat berdampak banyak kepada perusahaan.

Dalam mencapai tujuan perusahaan perlu adanya sinergi antara hubungan timbal balik antara perusahaan dengan masyarakat, karyawan dan investor tentunya. Aktivitas yang bisa dilakukan dengan cara berinteraksi dengan lingkungan sebab lingkungan memberikan kontribusi bagi perusahaan dan kesejahteraan sosial. Perusahaan yang mengadopsi strategi lingkungan dan memanfaatkan kemampuan hijau bisa mendapatkan keuntungan yang kompetitif. Maka itu bagi setiap perusahaan harus dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya lingkungan untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Ada hal-hal yang mempengaruhi perusahaan baik secara langsung ataupun tidak langsung, seperti para *stakeholders* (karyawan, masyarakat dan investor)

Manajer memahami isu-isu lingkungan tergantung pada permintaan dari berbagai kebutuhan *stakeholders*. Perusahaan harus bisa memahami setiap aktivitas sosial yang dilakukan karena dampak dari kegiatan tersebut akan mempengaruhi kegiatan perusahaan selanjutnya. Atas dasar teori mengenai *stakeholders* secara keseluruhan menjelaskan terdapat banyak aliran yang menekankan unsur-unsur yang berbeda dari manajemen *stakeholders*, yang masing-masing mempengaruhi dalam identifikasi pemangku kepentingan. Hubungan perusahaan yang kuat dengan *stakeholders* berdasarkan kepercayaan, rasa hormat, dan kerja sama yang baik. CSR merupakan hal yang dapat dilakukan

oleh perusahaan untuk menunjang dalam operasional perusahaan. Kusniadji (2011) menyatakan perusahaan menjalankan CSR untuk mempertahankan reputasi mereka. Keberadaan perusahaan yang ditujukan untuk meningkatkan nilai bagi *shareholders*, seperti meningkatkan keuntungan, harga saham, pembayaran dividen, dan lainnya. Keuntungan juga merupakan salah satu tujuan utama setiap perusahaan karena keuntungan tersebut merupakan penghasilan yang dapat digunakan untuk keberlangsungan masa depan perusahaan. Keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan harus bisa dikelola secara baik. Salah satunya menganggarkan beberapa keuntungannya yang diperoleh untuk kepentingan sosial. Dalam hal ini perusahaan harus memperhatikan lingkungan sekitar dan juga masyarakat sekitar. Masyarakat adalah bagian *stakeholders* yang memiliki pengaruh besar terhadap keberadaan perusahaan. Jika perusahaan bisa melakukan kegiatan sosial maka merupakan nilai lebih dimata masyarakat. Apabila perusahaan terus-menerus memperhatikan kegiatan sosial maka perusahaan akan dapat mencapai perkembangan serta pembangunan berkelanjutan. Hal ini disebabkan karena citra perusahaan dimata masyarakat positif maka masyarakat akan peduli juga terhadap keberlangsungan perusahaan kedepanya.

Dewasa ini banyak perusahaan sengaja mengkomunikasikan bagaimana mereka mengintegrasikan keberlanjutan dalam praktek bisnis mereka dan fungsi pemasaran merupakan pusat kemampuan mereka untuk melakukannya. Perusahaan yang menerapkan CSR dan berlandaskan kesadaran lingkungan akan memberikan dampak positif bagi keberlangsungan perusahaan. Dengan melakukan aktivitas – aktivitas berkaitan dengan tanggung jawab sosial bagi

perusahaan akan berdampak baik bagi citra perusahaan. Perusahaan menerapkan CSR yang berbasis sadar lingkungan, maka dapat memperkuat *corporate image* perusahaan tersebut. Perlindungan terhadap lingkungan sangat berperan dalam pengembangan citra perusahaan.

Citra yang buruk akan merugikan organisasi, sebaliknya citra yang baik dari suatu organisasi akan memberikan dampak yang positif dan menguntungkan. Citra atau reputasi positif akan menjadi aset yang sangat berharga dan sulit ditiru. Sebab yang namanya citra perusahaan merupakan penilaian dari berbagai faktor oleh setiap individu-individu atas apa yang telah dilakukan perusahaan dan manfaat yang dilakukan yang didapat masyarakat dapat dirasakan dengan baik sehingga menimbulkan rasa saling percaya. Citra perusahaan merupakan suatu respon konsumen terhadap keseluruhan penawaran dan telah ditetapkan sebagai kepercayaan, gagasan, dan kesan masyarakat terhadap sebuah organisasi. Setiap organisasi memiliki citra tergantung dari orang yang memandangnya, baik itu citra positif maupun negatif. Citra memiliki arti yaitu suatu sudut pandang seseorang terhadap suatu hal. Memiliki citra yang baik bagi suatu perusahaan sangat akan berdampak bagi keberlangsungan jalannya kegiatan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sibang Kaja yang merupakan lokasi berdirinya yayasan *Green School*. Yayasan ini digagas oleh seorang pengusaha perak bernama John Hardy dari Kanada. Dalam melaksanakan aktivitasnya, terutama dalam menyelenggarakan pendidikan berbasis alam dan lingkungan hijau, yayasan ini banyak memberi kontribusi kepada masyarakat sekitar sebagai wujud tanggung jawab sosial organisasi ini. *Green School* cenderung melakukan

kegiatan yang berbaur dengan alam, lingkungan, dan masyarakat. *Green School* melakukan beberapa kegiatan CSR diantaranya memberikan les bahasa Inggris gratis, beasiswa bagi siswa lokal, mempekerjakan masyarakat sekitar dan kegiatan CSR lainnya.

*Green School* dibuka pada 1 September 2008. Dengan sistem pelajaran kelas internasional dengan para guru yang berpengalaman pada masing-masing bidang, membawa sekolah ini cepat mengalami perkembangan dalam segi pendidikan. Untuk tingkat pendidikan dari taman bermain, TK, SD sampai SLTP. Dengan modal yang besar tentunya sekolah ini akan berkembang cepat. *Green School* memberikan dampak bagi pendidikan di Indonesia, khususnya sangat membantu dalam memajukan pendidikan di Bali. Sekolah ini sangat unik dan berbeda dari sekolah pada umumnya. Dari segi bangunan gedung sekolah ini menggunakan arsitektur dari bahan dasar bambu. Keunikan sekolah ini membuat *Green School* sangat terkenal. Kebanyakan para siswanya merupakan warga asing dari berbagai negara. Metode pembelajaran *bilingual* yang digunakan membuat para siswa dapat memahami materi yang diberikan. Sarana dan prasarana belajar yang lengkap dan dengan lingkungan yang hijau memberikan suasana belajar yang nyaman. Tidak hanya belajar, sekolah ini juga dilengkapi dengan lapangan olahraga. Lokasi yang terletak di desa tidak membuat sekolah ini sepi pengunjung karena banyaknya turis asing yang sekarang lebih mengenal desa Sibang Kaja. Dampak dari sekolah ini membuat nama daerah ini menjadi terkenal didunia. Hal ini berdampak akan pemasukan bagi desa serta membuka wisata baru nantinya. Sekarang ini telah banyak warga asing yang bertempat tinggal di Sibang Kaja.

Didirikan nya sekolah ini berdasarkan atas ajaran agama Hindu di Bali yaitu Tri Hita Karana. Jadi sekolah ini juga memberikan unsur religius berdasarkan ajaran agama Hindu di Bali. Tiga keseimbangan yang diyakini masyarakat Hindu di Bali ini dipercaya akan membawa dampak tersendiri bagi perusahaan. Halaman sekolah ini sangat luas sekali sehingga dimanfaatkan oleh siswa dan guru untuk bercocok tanam. Dengan menanam berbagai jenis tanaman yang dapat menghasilkan uang dan dapat dikonsumsi sendiri. Berbagai jenis tanaman yang dibudidayakan yaitu singkong, ketela rambat, pisang, talas, dan kelapa. Setelah dipanen tentunya dimanfaatkan sebagai bahan dapur sekolah ini yang dimana nantinya akan di jadikan makanan. *Green School* juga membantu siswa Indonesia yang tidak mampu membayar pendidikan dengan memberikan beasiswa terhadap siswa lokal. Dengan memberikan beasiswa kepada anak-anak lokal *Green School* berusaha untuk memberdayakan dan menginspirasi generasi muda yang kreatif dan inovatif.

Mendukung masyarakat setempat adalah nilai inti *Green School*. Program *scholars* lokal adalah salah satu sarana untuk memfasilitasi keinginan yang kuat untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat setempat. *Green School* bergantung pada kontribusi unik *scholars* lokal untuk membawa perspektif lokal untuk dunia global, untuk menjembatani masyarakat, untuk memperkaya lingkungan sosial dan budaya. Dalam hal ini *Green School* biasanya memiliki kepentingan langsung dan aktif dalam memberikan kontribusi ke Bali atau Indonesia, lingkungan, ekonomi atau sebaliknya. Mereka dapat terlibat dalam berbagai cara; misalnya, sebagai pemimpin bisnis lokal, inovator pertanian dan

sebagainya. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab sosial di bidang sosial, di bidang ekonomi, dan di bidang lingkungan terhadap citra yayasan *Green School*.

Penelitian – penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Brammer dan Millington (2005), Abdillah & Wijaya (2008), Ramasamy dan Yeung (2009), dan Sari, dkk. (2014) mengenai CSR dalam suatu perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosialnya. Dikatakan CSR berpengaruh positif pada kegiatan operasional suatu perusahaan. Artinya tanggung jawab sosial ini berdampak dengan citra perusahaan tentunya. Peneliti mereka ini memberi makna bahwa dengan melakukan CSR secara teratur dan baik akan berdampak pada citra perusahaan, maka dimata masyarakat akan menilai perusahaan secara positif. Hal ini menyangkut reputasi suatu perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosialnya. Maka penelitian mereka ini sejalan atau sama yang menunjukkan bahwa tanggung jawab di bidang sosial berpengaruh positif signifikan pada citra perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Tanggung jawab di bidang sosial berpengaruh positif dan signifikan pada citra yayasan *Green School*

Keberadaan perusahaan sangat penting pengaruhnya bagi keberlangsungan lingkungan sekitarnya. Ini bertujuan untuk meningkatkan nilai bagi *shareholders*, seperti meningkatkan keuntungan, harga saham, pembayaran dividen, dan lainnya. Keuntungan merupakan tambahan pendapatan yang digunakan untuk keberlangsungan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan tidak hanya bertanggung

jawab terhadap *intern* perusahaan dengan mendatangkan keuntungan yang besar. Hal ini disebabkan pengaruh luar perusahaan juga akan memberi dampak signifikan bagi keuntungan perusahaan. Perusahaan sudah selayaknya menyisihkan sedikit keuntungannya yang diperoleh untuk kepentingan *stakeholders*. *Profit* merupakan bagian terpenting dari sebuah usaha, bahkan menjadi tujuan utama kegiatan usaha. Perusahaan ingin mendapatkan *profit* setinggi-tingginya, sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemegang saham. Semakin bagus tanggung jawab di bidang ekonomi suatu perusahaan maka profitabilitas dari suatu perusahaan akan cenderung baik dan mampu mensejahterakan *stakeholders*, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan serta mampu meningkatkan citra dari suatu perusahaan.

Penelitian dari Wijaya, dkk. (2015) menyatakan CSR mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada citra perusahaan dan menunjukkan hasil bahwa tanggung jawab di bidang ekonomi mempunyai pengaruh yang paling kuat dan dominan. Penelitian ini telah membuktikan hasil yang positif sehingga dijadikan sebagai dasaran penelitian ini dalam melakukan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Tanggung jawab di bidang ekonomi berpengaruh positif dan signifikan pada citra yayasan *Green School*

Hasil penelitian dari Wijaya ,dkk. (2015) dan Sari (2014) menunjukan bahwa aspek lingkungan (*planet*) memiliki pengaruh yang positif terhadap citra perusahaan. Hasil ini dipertegas oleh penelitian dari Kirana (2013), yang menunjukkan bahwa tanggung jawab di bidang lingkungan dari CSR berpengaruh

positif dan signifikan terhadap perusahaan. Maka hipotesis sementara dari hasil penelitian sebelumnya yaitu,

H<sub>3</sub> : Tanggung jawab di bidang lingkungan berpengaruh positif dan signifikan pada citra yayasan *Green School*

Dimensi lingkungan atau *environment dimension* ini mencerminkan dimana perusahaan memiliki kewajiban terhadap dampak yang dihasilkan pada lingkungan dari operasional perusahaan. Menciptakan lingkungan yang sehat dan aman, mengelola limbah dengan baik dan menciptakan produk-produk yang ramah lingkungan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan. Lingkungan memiliki pengaruh penting karena tempat berlangsungnya kegiatan perusahaan. Satu konsep yang tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan dan lingkungan mempunyai hubungan yang bersifat sebab-akibat. Kerusakan lingkungan, *eksploitasi* berlebihan akan menghancurkan perusahaan dan masyarakat. Namun, sebagian besar perusahaan kurang peduli dengan lingkungan sekitar. Hal ini karena tidak ada keuntungan langsung yang di peroleh dalam aktivitas bisnis perusahaan. Kegiatan melestarikan dan menjaga lingkungan sebenarnya merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh perusahaan apabila tidak ingin merasakan akibat yang ditimbulkan di masa yang akan datang berupa timbulnya berbagai macam penyakit, bencana lingkungan atau kerusakan alam lainnya, tentunya peristiwa ini akan merugikan perusahaan yang berdiri di lingkungan tersebut. Oleh karena itu, apabila perusahaan menjaga tanggung jawab di bidang lingkungan dengan baik maka kondisi kerja dari

perusahaan akan menjadi lebih nyaman sehingga mampu meningkatkan citra dari perusahaan.

Menjalankan aktivitas perusahaan ini memang tidak mudah dimana disisi lain dituntut untuk menghasilkan keuntungan dan sisi lain harus bisa melakukan tanggung jawab sosial. Pengaruh terbesar sebenarnya terletak di tanggung jawab di bidang sosial, ini dikarenakan tanggung jawab di bidang sosial mempunyai pengaruh penting pada citra yayasan. Berdasarkan penelitian oleh Siregar (2007) dikatakan bahwa tanggung jawab di bidang sosial memiliki kesinambungan. Maka dalam menjalankan kegiatan kedepannya akan memberikan pengaruh yang signifikan bagi internal dan juga eksternal perusahaan.

CSR memiliki pengaruh yang besar akan keberlangsungan suatu perusahaan secara langsung. Sebab dengan tanggung jawab sosial ini akan membangun citra perusahaan secara luas dimata masyarakat. Perusahaan dengan penghasilan besar akan dipandang memiliki kemampuan keuangan yang memadai sehingga sangat perlu untuk melakukan yang namanya kegiatan sosial yaitu membantu masyarakat sekitar dan juga melakukan kerjasama anatar pelajar asing dan indonesia. Dengan begitu perusahaan akan mendapatkan reputasi yang baik dimata masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari Wijaya dkk (2015), dengan menggunakan variabel yang sama, namun dengan obyek yang berbeda. Berdasarkan kajian teori dan fakta yang terjadi dilapangan dapat memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengadaptasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sibang Kaja dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh *stakeholders Green School*, baik masyarakat disekitar, karyawan serta seluruh pemangku kepentingan di *Green School*. Sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sehingga didapat sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 98. Dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan metode *survey* melalui teknik wawancara menggunakan kuesioner. Untuk mendapatkan data yang kuat digunakan kuesioner yang disebarakan.

Untuk dasaran kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut ini dalam bentuk Tabel 1.

**Tabel 1.**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Indikator	Notasi	Sumber
1.	Tanggung Jawab di Bidang Sosial (X <sub>1</sub> )	- Kesehatan	X <sub>1,1</sub>	Semuel & Wijaya (2008); Saputri (2010)
		- Kesejahteraan	X <sub>1,2</sub>	
		- <i>Labour Practise</i>	X <sub>1,3</sub>	
		-Aktivitas sosial	X <sub>1,4</sub>	
2.	Tanggung Jawab di Bidang Ekonomi (X <sub>2</sub> )	- Efektivitas	X <sub>2,1</sub>	Saputri (2010)
		- Efisiensi	X <sub>2,2</sub>	
		- Fleksibilitas	X <sub>2,3</sub>	
3.	Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan (X <sub>3</sub> )	- <i>Waste management</i>	X <sub>3,1</sub>	Semuel & Wijaya (2008)
		-Pengurangan produk yang sulit didaur ulang	X <sub>3,2</sub>	
		-Produksi produk ramah lingkungan.	X <sub>3,3</sub>	
4.	Citra Yayasan (Y)	- Kualitas	Y <sub>1,1</sub>	Ramadhani (2011)
		- Kinerja	Y <sub>1,2</sub>	
		- Tanggung jawab	Y <sub>1,3</sub>	
		- Daya tarik	Y <sub>1,4</sub>	

Sumber: Olah Data, 2015

Tanggung jawab di bidang sosial (X<sub>1</sub>) *Green School* telah berjalan dengan baik dan aktif dalam menjalankan berbagai kegiatan sosial seperti, melakukan pertukaran pelajar, melakukan bersih-bersih lingkungan, membantu desa sekitar dengan sumbangan dana dalam pembangunan desa, dan tentunya dukungan dalam dunia pendidikan.

Tanggung jawab di bidang ekonomi (X<sub>2</sub>) *Green School* telah melakukan pengalokasian dana untuk program-program CSR. *Stakeholders* sangat berpengaruh dalam memperoleh donasi sehingga yayasan *Green School* harus memperhatikan keberadaan *stakeholders* tersebut.

Tanggung jawab di bidang lingkungan ( $X_3$ ) *Green School* yaitu telah melakukan yang namanya penghijauan. Tidak diragukan lagi sekolah ini sangat memperhatikan lingkungan. Halaman yang dijadikan lahan pertanian, pengelolaan limbah, dan dari segi bangunan sekolah itu sendiri ramah lingkungan.

Citra yayasan ( $Y$ ) *Green School* dengan membangun segala aktivitas sosial dibidang sosial, ekonomi dan lingkungan tersebut akan memberikan dampak bagi citra sekolah itu sendiri kedepannya. Reputasi yang dihasilkan tersebut akan membangun kepercayaan masyarakat secara luas akan pentingnya *Green School*.

Dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan ini menggunakan kuesioner dengan skala *Likert*. Skala ini mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atas sebuah fenomena. Jawaban dari setiap pertanyaan mempunyai skor dari sangat setuju sampai sangat sangat tidak setuju dan masing – masing pertanyaan diberi skor untuk kemudahan dalam penelitian. Berikut ini cara penentuan kuesioner yang dibuat.

**Tabel 2.**  
**Penentuan Skor**

Keterangan	Alternatif Jawaban	Poin
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Olah Data, 2015

Dalam penentuan skor diatas dijelaskan bahwa responden harus memberi jawaban atas kuesioner dengan memilih salah satu alternatif jawaban diatas dan poin tersebut digunakan sebagai data dalam menentukan hasil dari kuesioner tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang digunakan dan didapat dalam penelitian ini menggunakan sebanyak 98 sampel. Maka untuk mengatur dan membagi responden secara benar dan baik dilakukan klasifikasi data.

**Tabel 3.**  
**Output Karakteristik Responden**

No.	Variabel	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki – laki	47	48%
		Perempuan	51	52%
<b>Jumlah</b>			<b>98</b>	<b>100%</b>
2	Usia (tahun)	≤ 20	9	9%
		21 – 35	44	45%
		36 – 50	36	37%
		51 – 65	7	7%
		66 <	2	2%
<b>Jumlah</b>			<b>98</b>	<b>100%</b>
3	Pekerjaan	Masyarakat	79	81%
		Karyawan	15	15%
		Orang tua siswa	4	4%
<b>Jumlah</b>			<b>98</b>	<b>100%</b>

Sumber: Olah Data, 2015

Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan jawaban dari responden melalui kuesioner yang telah disebar, sehingga untuk mendapatkan hasil yang tepat perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas, berdasarkan hasilnya

data penelitian ini valid dan reliabel. Maka dapat dilanjutkan sebagai penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan melakukan uji validitas instrumen, maka hasil penelitian diharapkan akan menjadi valid. Jika korelasi item terhadap skor total lebih besar dari  $r$  kritis (0,30) maka instrumen dikatakan valid.

Hasil uji validitas instrumen penelitian akan disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4.**  
**Output Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	Korelasi Item Total	Hasil
Tanggung Jawab di Bidang Sosial	X <sub>1.1</sub>	0.622	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0.682	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0.422	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0.467	Valid
Tanggung Jawab di Bidang Ekonomi	X <sub>2.1</sub>	0.853	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0.787	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0.691	Valid
Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan	X <sub>3.1</sub>	0.712	Valid
	X <sub>3.2</sub>	0.733	Valid
	X <sub>3.3</sub>	0.765	Valid
Citra Yayasan	Y <sub>1.1</sub>	0.609	Valid
	Y <sub>1.2</sub>	0.630	Valid
	Y <sub>1.3</sub>	0.539	Valid
	Y <sub>1.4</sub>	0.536	Valid

Sumber: Olah Data, 2015

Data diatas pada Tabel 4 diketahui bahwa seluruh pernyataan kuesioner pada variabel CSR yang meliputi tanggung jawab di bidang sosial, tanggung jawab di bidang ekonomi dan tanggung jawab di bidang lingkungan serta citra yayasan telah memenuhi syarat validitas data dan dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai koefisien korelasi dengan skor total seluruh item pernyataan >

0,30. Artinya data valid yaitu data yang telah di uji ini menghasilkan angka dari awalnya yang berbentuk pernyataan dari kuesioner yang disebarakan. Angka ini akan dapat mengetahui hasil akhir suatu penelitian.

Sebuah instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali dan tetap ada kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dengan melakukan uji reliabilitas instrumen, suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten. Melakukan uji realibel ini untuk mengetahui setiap jawaban dari responden atas kuesioner yang disebarakan, sehingga akan dijadikan data dalam penelitian ini. Data berupa jawaban atas kuesioner ini akan menghasilkan data berupa bentuk angka nantinya. Hasil pengujian reliabilitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.**  
**Output Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Hasil
Tanggung Jawab di Bidang Sosial	.685	Reliabel
Tanggung Jawab di Bidang Ekonomi	.816	Reliabel
Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan	.795	Reliabel
Citra Yayasan	.701	Reliabel

Sumber: Olah Data, 2015

Berdasarkan Tabel 5 diketahui keempat instrumen penelitian yaitu variabel tanggung jawab di bidang sosial, tanggung jawab di bidang ekonomi, tanggung jawab di bidang lingkungan dan citra yayasan nilai koefisien  $> 0,60$ , maka data tersebut reliabel untuk dijadikan data dalam penelitian ini dan dapat dilanjutkan.

Selanjutnya dilakukan analisis data deskriptif. Pada tahap ini merupakan tahap penting karena bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel yang diteliti dimana terdiri dari tanggung jawab di bidang sosial ( $X_1$ ), tanggung jawab di bidang ekonomi ( $X_2$ ), tanggung jawab di bidang lingkungan ( $X_3$ ) dan citra yayasan ( $Y$ ).

Untuk output dari analisis deskriptif yang telah dilakukan ini dapat dilihat dalam bentuk Tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6.**  
**Output Uji Statistik Deskriptif Sampel Penelitian**

	Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
X <sup>1.1</sup>	98	4.27	.602	3	5
X <sup>1.2</sup>	98	4.60	.532	3	5
X <sup>1.3</sup>	98	4.74	.461	3	5
X <sup>1.4</sup>	98	4.31	.545	3	5
X <sup>1</sup>	98	17.92	1.524	14	20
MEAN X <sup>1</sup>	98	4.4796	.38105	3.50	5.00
X <sup>2.1</sup>	98	4.20	.591	3	5
X <sup>2.2</sup>	98	4.18	.525	3	5
X <sup>2.3</sup>	98	4.20	.591	3	5
X <sup>2</sup>	98	12.59	1.512	9	15
MEAN X <sup>2</sup>	98	4.1973	.50391	3.00	5.00
X <sup>3.1</sup>	98	4.61	.586	2	5
X <sup>3.2</sup>	98	4.65	.520	3	5
X <sup>3.3</sup>	98	4.59	.534	3	5
X <sup>3</sup>	98	13.86	1.385	8	15
MEAN X <sup>3</sup>	98	4.6190	.46158	2.67	5.00
Y <sup>1.1</sup>	98	4.33	.493	3	5
Y <sup>1.2</sup>	98	4.23	.514	3	5
Y <sup>1.3</sup>	98	4.45	.540	3	5
Y <sup>1.4</sup>	98	4.36	.579	3	5
Y	98	17.37	1.658	13	20
MEANY	98	4.3418	.41460	3.25	5.00

Sumber : Olah Data, 2015

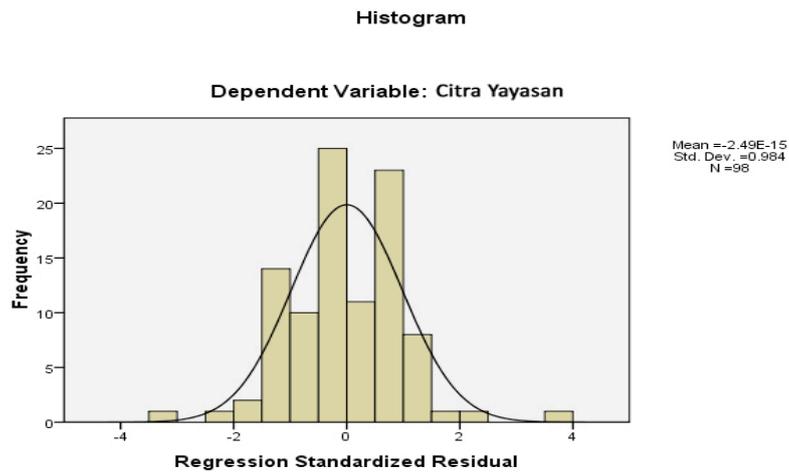
Berikutnya hasil uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7.**  
**Output Uji Asumsi Klasik**

Variabel	Normalitas	Heteroskedastisitas (signifikansi)	Multikolinearitas	
			<i>Tolerance</i>	VIF
Tanggung Jawab di Bidang Sosial		.092	.428	2.335
Tanggung Jawab di Bidang Ekonomi	.752	.897	.614	1.629
Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan		.515	.481	2.077

Sumber : Olah data, 2015

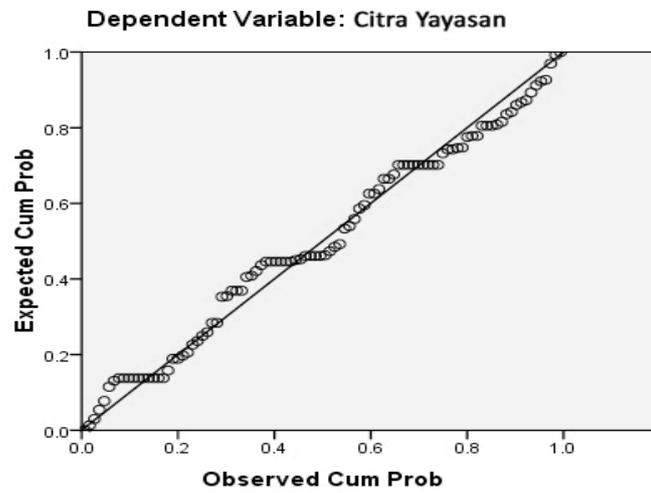
Berikut hasil yang disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada Gambar 1, Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 1. Uji Normalitas (Grafik Histogram)

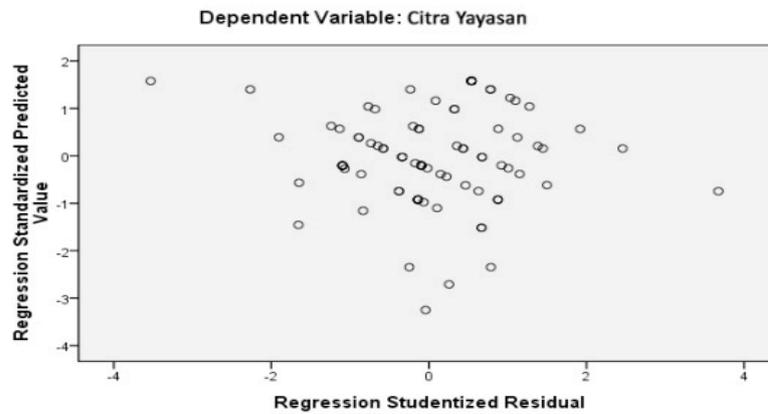
Sumber : Olah Data, 2015

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Uji Normalitas (*Normal Probability Plot*)  
Sumber : Olah Data, 2015

Scatterplot



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas (*Grafik Scatterplot*)  
Sumber : Olah Data, 2015

Dari data diatas menunjukkan nilai normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas menunjukkan nilai dan hasil yang bagus, sehingga dapat dilanjutkan sebagai data penelitian. Artinya data tersebut sesuai dengan yang diinginkan dan menunjukkan hasil yang sesuai pedoman penelitian.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan, selanjutnya dilakukan uji analisis regresi linier berganda yang mencakup uji t dan uji F.

**Tabel 8.**  
**Output Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Tanggung Jawab di Bidang Sosial	.237	2.324	.022
Tanggung Jawab di Bidang Ekonomi	.553	6.430	.000
Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan	.241	2.276	.025
R Square = 0,645		Uji F. Sig = 0,000	

Sumber: Olah Data, 2015

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur sejauh mana kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Besarnya nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

**Tabel 9.**  
**Output Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 <sup>a</sup>	.645	.634	1.003

Sumber: Olah Data, 2015

Hasil diatas menunjukkan untuk besarnya koefisien determinasi diketahui = 0,645. Maka artinya sebanyak 64,5% variasi citra yayasan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yaitu sedangkan sisanya sebesar 35,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

Pada Tabel 8 menunjukkan tanggung jawab sosial (CSR) di bidang sosial berpengaruh positif pada citra yayasan *Green School*. Berdasarkan nilai t hitung variabel aspek sosial 0.237 dengan taraf signifikansi sebesar 0,022, sedangkan nilai signifikansi = 0,000 <  $\alpha$  = 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa hasil dari H<sub>1</sub> diterima. H<sub>1</sub> : tanggung jawab sosial (CSR) di bidang sosial berpengaruh positif signifikan terhadap citra yayasan *Green School*. Artinya tanggung jawab di bidang sosial dapat meningkatkan citra yayasan *Green School* yang telah melakukan berbagai tanggung jawab di bidang sosial kepada masyarakat banyak dengan memberikan tunjangan/beasiswa bagi keluarga karyawan atau kepada masyarakat, serta memberikan donasi pada desa. Cara pandang *stakeholders* terhadap perusahaan tentu akan berbeda, secara tidak langsung maka citra yayasan di mata *stakeholders* akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Brammer dan Millington (2005), Wijaya, dkk. (2015), Sari, dkk. (2014), dan Ramasamy & Yeung (2009).

H<sub>2</sub> : tanggung jawab sosial (CSR) di bidang ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap citra yayasan *Green School*. Berdasarkan hasil analisis diketahui tanggung jawab di bidang ekonomi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 6,430 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Hasil signifikansi menunjukkan taraf signifikansi variabel tanggung jawab di bidang ekonomi <

taraf  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab di bidang ekonomi berpengaruh positif dan signifikan pada citra yayasan sehingga hipotesis 2 diterima. Artinya *Green School* dalam menjalankan kegiatannya yang dilakukan dengan efektif, efisien dan fleksibel akan meningkatkan citra yayasan dari *Green School*. Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yudiantara & Rahanatha (2015), dan Wijaya, dkk. (2015).

H<sub>3</sub> : tanggung jawab sosial (CSR) di bidang lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap citra yayasan *Green School*. Berdasarkan hasil uji analisis, diketahui bahwa tanggung jawab di bidang lingkungan memiliki nilai koefisien regresi dengan tanda positif sebesar 2,276 dengan taraf signifikansi sebesar 0,025. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi variabel tanggung jawab di bidang lingkungan  $<$  taraf  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab di bidang lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra yayasan sehingga hipotesis 3 diterima. Artinya *Green School* telah melakukan tanggung jawab sosial dibidang lingkungan dengan benar. Peduli akan kebersihan lingkungan dan melakukan penghijauan di area sekolah merupakan aksi nyata yang sangat bagus, sehingga hal ini berdampak akan citra dan reputasi sekolah dimata masyarakat. Citra yang baik membuat masyarakat sekitar akan peduli terhadap sekolah itu sendiri dan akan membantu dalam melakukan kegiatan peduli lingkungan secara bertahap dan terus-menerus nantinya. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Wijaya, dkk. (2015), dan Stanaland *et al.* (2011).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari pembahasan maka disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial (CSR) di bidang sosial, tanggung jawab di bidang ekonomi dan tanggung jawab di bidang lingkungan berpengaruh positif pada citra yayasan *Green School*. *Green School* telah melakukan ketiga tanggung jawab sosial (CSR) yaitu, di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan dengan sangat baik melalui berbagai kegiatan positif yang membawa dampak baik kepada masyarakat luas.

Untuk mengembangkan penelitian ini agar untuk selanjutnya bisa memperluas lagi ruang lingkup dan jenis perusahaan yang berbeda serta hasil dari penelitian sekarang ini dapat dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya dan dapat sebagai sumber informasi bagi masyarakat luas.

## **REFERENSI**

- Awatara, Diva. 2011. Peran Etika Lingkungan Dalam Memoderasi Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Berwawasan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Ekosains*, 3 (2), hal: 105-120
- Berchicchi, L., Dowell, G. & King, A.A (2012). Environmental capabilities and corporate strategy: exploring acquisitions among US manufacturing firms. *Strategic Management Journal*, 33 (9), pp: 1053-1071.
- Brammer, S., & Millington, A. 2005. Corporate reputation and philanthropy: An empirical analysis. *Journal of Business Ethics*, 6 (1), pp: 29-44
- Darmawan, Budi, Saam, Z., Zulkarnani. 2010. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Prilaku dan Peranserta Dengan Kesadaran Lingkungan Hidup Serta Kesanggupan Membayar Masyarakat Sekitar Bantaran Sungai Di Kota Pekanbaru. *Journal of environmental science*, 2 (4), hal: 103-116
- Garzellya, Stefano and Raffaele Fiorentino. 2014. Effect of CSR in Corporation's Banking. *Business Process Management Journal*. 20 (1), pp: 68-89

- Kirana, Intan. 2013. Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Lingkungan Dalam Menunjang Perpelehan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) PT Surya Kertas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 2 (2), hal 67-79
- Kusniadji,S. 2011. Mengkomunikasikan Program Corporate Social Responsibility Untuk Meningkatkan Citra Perusahaan. *Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanagara*. 3(01), hal:55-63
- Murillo, D. and Lozano, J. 2006., SMEs and CSR: an approach to CSR in their own words. *Journal of Business Ethics*,. 67( 3), pp: 227-40.
- Ramasamy, Bala and Mathew Yeung. 2009. Chinese Consumers' Perception of Corporate Social Responsibility (CSR). *Journal of Business Ethics*. 8 (8),hal: 119-132
- Sari, N.N.I.,Achmad.F., & Sunarti. 2014. Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Citra (Survei Pada Masyarakat Yang Bekerja Di Pabrik Gula Kebon Agung Yang Bertempat Tinggal Di Daerah Kebon Agung Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 8 (2), hal: 1-7
- Stanaland, Andrea J. S., May O. Lwin and Patrick E. Murphy. 2011. Consumer Perceptions of the Antecedents and Consequences of Corporate Social Responsibility. *Journal of Business Ethics*. 10 (2), pp: 47-55
- Wijaya, H.F.,Edy.Y., & Abdillah.Y.2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Citra Perusahaan (Survei Pada Masyarakat Penerima Program Csr Pt. Pindad (Persero) Di Kelurahan Sedayu, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 2 (1), hal: 1-7
- Yusdantara, I Kadek dan Gede Bayu Rahanatha. 2015. Pengaruh CSR Terhadap Reputasi Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Pt. Coca Cola Amatil Denpasar). *E-jurnal Manajemen Unud*, 4 (4), hal, 813-831
- Ulum, B.,Zainul.A., & Dahlan.F.2014. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Citra (Survei pada Warga Sekitar PT. Sasa Inti Gending- Probolinggo). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 8 (1), hal: 1-8